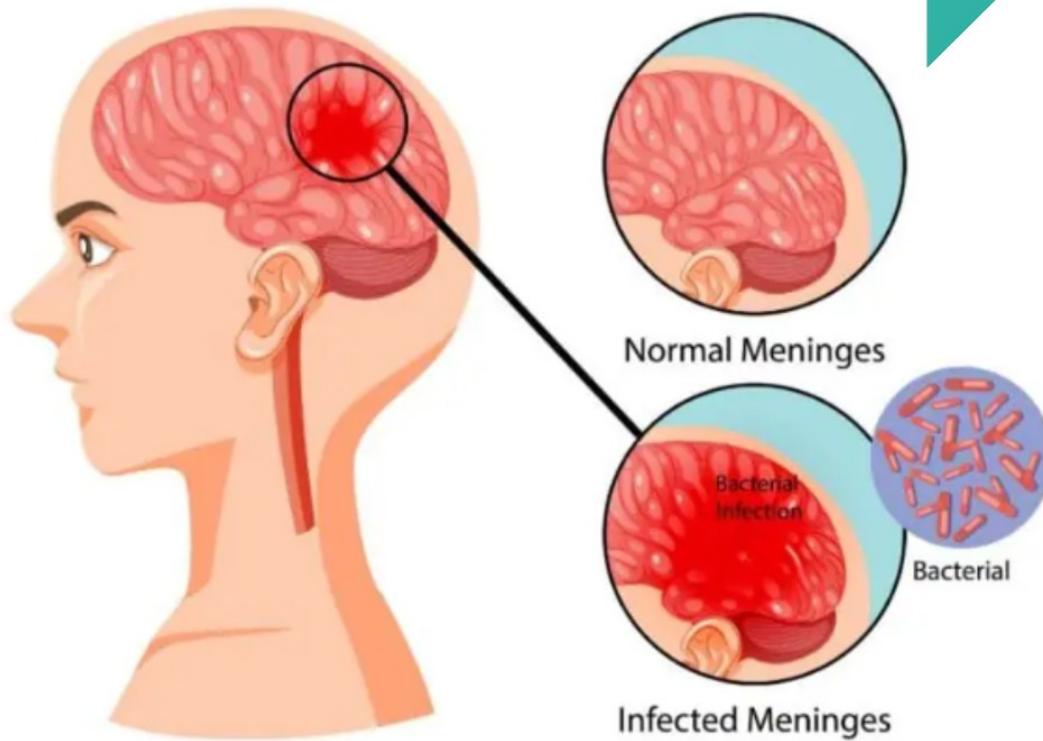


MENINGITIS



REKOMENDASI

MENINGITIS MENINGOKOKUS

Disusun Oleh :
DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANDUNG
2025

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit meningitis meningokokus adalah infeksi serius yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*. Penyakit ini dapat menyebabkan peradangan pada selaput otak dan sumsum tulang belakang, dan dapat berujung pada kematian atau kecacatan permanen jika tidak ditangani dengan cepat. Di Indonesia, termasuk di Kabupaten Bandung, tren penyakit menular menunjukkan adanya peningkatan kasus yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Menurut data Kementerian Kesehatan RI, kasus meningitis (termasuk meningokokus) di Indonesia cenderung rendah namun tetap menjadi perhatian karena memiliki angka kematian yang tinggi jika tidak ditangani secara cepat. Vaksin meningokokus (terutama jenis quadrivalent: A, C, Y, W135) tersedia di Indonesia namun belum masuk program imunisasi nasional rutin. Vaksinasi diwajibkan untuk calon jemaah haji dan umrah. Pemerintah mendorong peningkatan cakupan vaksinasi untuk kelompok rentan sebagai upaya pencegahan. Selain itu perlu adanya upaya Penguatan surveilans melalui SKDR dan pengawasan kasus klinis di rumah sakit.

Kabupaten Bandung sebagai salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan mobilitas masyarakat yang cukup aktif, memiliki risiko penyebaran penyakit menular yang relatif besar, termasuk meningitis meningokokus. Selain itu, banyaknya kegiatan sosial, pendidikan, serta sektor pariwisata yang berkembang memperbesar potensi penularan antar individu.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Meningitis meningokokus.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Bandung.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Bandung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	II. Risiko Penularan Setempat	RENDAH	60.00%	33.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Ancaman Kabupaten Bandung Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Karakteristik Penduduk	SEDANG	25.00%	57.62
2	II. Ketahanan Penduduk	RENDAH	25.00%	0.00
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	RENDAH	25.00%	16.67
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	RENDAH	25.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kerentanan Kabupaten Bandung Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Meningitis meningokokus terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	SEDANG	20.00%	50.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	10.00%	91.67
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	10.00%	100.00
4	Kesiapsiagaan RUMAH SAKIT	TINGGI	10.00%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten / Kota	TINGGI	10.00%	80.00
6	SURVEILANS PUSKESMAS	TINGGI	7.50%	100.00
7	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	SEDANG	7.50%	66.67
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	94.12
9	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	IV. Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Meningitis meningokokus Kategori Kapasitas Kabupaten Bandung Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Meningitis meningokokus terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Meningitis meningokokus didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Bandung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Jawa Barat
Kota	Bandung
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO MENINGITIS MENINGOKOKUS	
Vulnerability	17.13
Threat	15.00
Capacity	85.00
RISIKO	15.53
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Meningitis meningokokus Kabupaten Bandung Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Meningitis meningokokus di Kabupaten Bandung untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 15.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.13 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 85.00 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 15.53 atau derajat risiko RENDAH.

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Melakukan skrining kesehatan bagi pelaku perjalanan, terutama pelaku perjalanan internasional	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi dan Tim Kerja Mutu dan Pelayanan Primer	Oktober 2025	
2	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	Advokasi RS tentang pembentukan Tim penanggulangan kasus Meningitis Meningokokus di RS, kelengkapan sarana dan prasarana serta SOP Tata laksana penanganan kasus Meningitis Meningokokus	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Juni 2025	Dokumen SK Tim Surveilans RS

Soreang, 4 Juni 2025
KEPALA DINAS KESEHATAN



dr. YULI IRNAWATY MOSJASARI, MM
Pembina Utama Muda
NIP. 197107282002122002



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE-BSSN**. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "*Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah*"

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
MENINGITIS MENINGOKOKUS**

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00 %	SEDANG
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00 %	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00 %	RENDAH
4	IV. Kunjungan Penduduk dari Negara/Wilayah Berisiko	25.00 %	RENDAH

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	SEDANG
2	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00 %	SEDANG
3	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	TINGGI
5	Surveilans Balai/Balai Besar Karantina Kesehatan (B/BKK)	7.50%	TINGGI

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	I. Karakteristik Penduduk	25.00 %	SEDANG
2	II. Ketahanan Penduduk	25.00 %	RENDAH
3	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	25.00 %	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	7.50%	SEDANG
2	I. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	20.00 %	SEDANG
3	SURVEILANS PUSKESMAS	7.50%	TINGGI

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Pembentukan Tim dengan Dishub terkait Terminal Domestik antar kabupaten/kota	Melakukan skrining kesehatan bagi pelaku perjalanan	Form Pendataan pelacakan pelaku perjalanan	Anggaran bersumber dari APBD	Peralatan untuk skrining kesehatan pelaku perjalanan

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	Pembentukan Tim Surveilans Rumah Sakit	Melakukan Pertemuan pembentukan Tim Surveilans RS	SK Tim Surveilans RS terkait penanggulangan Meningitis Meningokokus	Anggaran bersumber dari APBD	Laptop untuk pembuatan dokumen, serta penyediaan logistik vaksin MM

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota
2. SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	III. Kewaspadaan Kabupaten / Kota	Melakukan skrining kesehatan bagi pelaku perjalanan, terutama pelaku perjalanan internasional	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi dan Tim Kerja Mutu dan Pelayanan Primer	Oktober 2025	

2	SURVEILANS RUMAH SAKIT (RS)	Advokasi RS tentang pembentukan Tim penanggulangan kasus Meningitis Meningokokus di RS, kelengkapan sarana dan prasarana serta SOP Tata laksana penanganan kasus Meningitis Meningokokus	Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Juni 2025	Dokumen SK Tim Surveilans RS
---	--------------------------------	--	------------------------------------	-----------	------------------------------

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	dr. Purwitasari, MM.RS	Kepala Bidang Pencegahan, Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	Dinkes Kab. Bandung
2	Oka Septiriani, S.K.M., M.Epid	Ketua Tim Kerja Surveilans dan Imunisasi	Dinkes Kab. Bandung
3	Stella Wirasto Dwiputra, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinkes Kab. Bandung